

# HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH DI MADRASAH ALIYAH DARUL MUTTAQIN BATURAJA

Dela Antika<sup>1</sup>, Ade Imelda Firmayanti<sup>2</sup>, Endang Ekowati<sup>3</sup>

Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia  
email: della.bta99@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this research was to know the significant and positive correlation between learning motivation and learning achievement, significant and positive correlation between student perception about teacher pedagogic competence with learning achievement, and significant and positive correlation between learning motivation and student perception about teachers pedagogic competence together with student achievement. The type of research is ex-postfacto correlation. Population and sample were 67 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation studies. Data analysis technique used was product moment correlation and multiple correlation. The results showed that there was a significant and positive relationship between learning motivation and learning achievement, there was a significant and positive relationship between students perceptions about pedagogic competence of teachers with learning achievement, and there was a significant and positive relationship between learning motivation and students perceptions of pedagogic competence teachers together with student achievement.*

**Keywords:** *Pedagogic competence, learning motivation, achievement.*

**Abstrak:** Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar, dan hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yaitu *ex-postfacto* korelasi. Populasi dan sampel berjumlah 67 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, ada hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar, dan ada hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Kompetensi pedagogik, motivasi belajar, prestasi.

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia.

Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna, dan menyenangkan. Ebisin (2022: 1) menjelaskan bahwa belajar adalah tindakan untuk memperoleh yang baru, atau memodifikasi dan memperkuat pengetahuan, perilaku, keterampilan, nilai, atau preferensi yang ada, yang dapat menyebabkan perubahan potensial dalam mensintesis informasi, kedalaman pengetahuan, sikap atau perilaku relatif terhadap jenis dan jangkauan pengalaman.

Proses belajar mengajar di sekolah akan menghasilkan prestasi belajar. Bhagat (2013: 1) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil pendidikan, sejauh mana seorang siswa, guru atau institusi telah mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja masih rendah. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang gaduh di kelas, sering izin keluar masuk kelas, kurang tekun belajar, dan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Selanjutnya, peneliti mendapati indikasi bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru tidak sesuai harapan, diantaranya siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, guru belum memahami kebutuhan belajar siswa, guru belum merancang pembelajaran yang bervariasi, dan guru belum melaksanakan pembelajaran yang bervariasi.

Prestasi belajar yang belum optimal ini kemungkinan terjadi karena siswa belum memiliki motivasi belajar yang tinggi. (Hidayah and Anisa 2019) Selain itu juga persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru yang masih kurang dalam mengelola pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar agar dapat menumbuhkan motivasi sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Djaali (2009: 98) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada dari luar dirinya.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, dan cara belajar, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Satu diantara faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang belajar adalah motivasi. Bakar (2014:2) menjelaskan bahwa motivasi merupakan bagian yang kompleks dari psikologi dan perilaku manusia yang mempengaruhi bagaimana individu memilih untuk menginvestasikan waktu, berapa banyak energi yang diberikan dalam tugas tertentu, bagaimana cara berpikir tentang tugas itu, dan berapa lama bertahan dalam tugas itu.. Motivasi inilah yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya, peran dari motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, semangat, dan mempunyai banyak energi untuk belajar.

Prestasi belajar yang rendah bukan hanya karena kemampuan siswa yang kurang, tetapi karena kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi pada siswa agar semangat belajar.(Hidayah and Anisa 2019).

Rehman(2013: 4) menjelaskan bahwa peran guru dan orang tua sangat penting untuk memotivasi siswa. Memotivasi siswa adalah tugas yang sulit. Ini memakan waktu. Banyak usaha diperlukan untuk memotivasi siswa. Sehingga seorang guru dituntut agar mampu berperan sebagai motivator yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Selain itu, guru juga dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi, misalnya dengan menggunakan metode pengajaran yang beragam.

Kompetensi guru harus dimiliki oleh seorang guru sebagai tenaga pendidik profesional. Trianto (dalam Kheruniah, 2013: 2) menjelaskan bahwa kompetensi seorang guru adalah kemampuan-kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki pekerjaan untuk mengajar seorang siswa untuk memiliki kepribadian yang mulia seperti tujuan pendidikan. Salah satu dari kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik guru.

Akhyak (2013: 3) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program pengajaran dan pembelajaran, kemampuan untuk melakukan interaksi atau mengatur proses pembelajaran, dan kemampuan melakukan penilaian. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan hendaknya guru memiliki kompetensi pedagogik yang mampu membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran serta sekaligus menjadi manajer dalam pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran.

Siswa yang merupakan objek dari proses pembelajaran di kelas tentu mempunyai pandangan akan baik atau buruknya kompetensi pedagogik seorang guru. Siswa yang merasa kebutuhan belajarnya tidak terpenuhi, seperti cara belajar yang tidak sesuai akan menimbulkan siswa untuk malas belajar dan motivasi belajarnya berkurang, tentu hal itu akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Novianto (2012) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dan penelitian Nuryani (2016) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar, dan hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi. Arikunto (2010:4) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi pada bulan November 2016. Pembuatan instrumen pada bulan Januari 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas VA, VB, dan VC yang berjumlah 67 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jumlah sampel sebesar 67 responden siswa kelas V. Sugiyono (2013: 63) menjelaskan bahwa teknik *probability sampling* merupakan teknik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dimaksudkan untuk memaparkan atau memperjelas variabel atau data hasil penelitian dalam ruang lingkup terbatas. Berdasarkan hasil jawaban angket tentang motivasi belajar (variabel  $X_1$ ), persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (variabel  $X_2$ ) dan studi dokumentasi tentang prestasi belajar siswa yaitu nilai raport semester ganjil (variabel  $Y$ ) yang dilaksanakan pada tanggal 5 February 2022 kepada 67 siswa Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja sebagai responden penelitian ini. Terdapat data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  sebagai berikut:

Tabel 1. Data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$

Data	Variabel		
	$X_1$	$X_2$	$Y$
Skor <i>Max</i>	39	40	87,6
Skor <i>Min</i>	19	21	66,8
$\Sigma$	1992	2031	5137,2
Rerata	28,98	30,08	77,12
s(simpangan baku)	4,62	4,58	4,68

nilai simpangan baku ( $s$ ) pada variabel  $Y$  lebih besar dari variabel  $X_2$  yaitu  $4,68 > 4,58$ . Berikut peneliti sajikan distribusi frekuensi data prestasi belajar, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, dan motivasi belajar.

Berdasarkan pengolahan data dari 67 responden, peneliti memperoleh distribusi frekuensi data variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$ . Data prestasi belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai raport semester ganjil kelas V tahun pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Berikut peneliti sajikan distribusi frekuensi data prestasi belajar.

No.	Kelas Interval	F	Frekuensi (%)	Ket.
1	66,8-69,7	4	5,97	Sangat rendah
2	69,8-72,7	8	11,94	Rendah
3	72,8-75,7	14	20,89	Cukup rendah
4	75,8-78,7	18	26,87	Sedang
5	78,8-81,7	11	16,42	Cukup tinggi
6	81,8-84,7	8	11,94	Tinggi
7	84,8-87,7	4	5,97	Sangat tinggi
Jumlah		67	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hanya variabel  $X_2$  yang telah mencapai skor maksimal, sedangkan data variabel  $X_1$  dan  $Y$  belum mencapai skor maksimal, yaitu 40 (variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ) dan 100 (variabel  $Y$ ), terlihat bahwa skor maksimal pada variabel  $X_1$  hanya sebesar 39 dan variabel  $Y$  87,6. Dilihat dari simpangan baku ketiga data di atas, menunjukkan bahwa data variabel  $Y$  lebih bervariasi dibandingkan dengan data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , karena nilai simpangan baku ( $s$ ) pada variabel  $Y$  lebih besar dari variabel  $X_1$  yaitu  $4,68 > 4,62$  dan yang sudah diolah.

Kegiatan belajar siswa sangat memerlukan dorongan atau motivasi belajar yang tinggi untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang membuat gaduh di kelas, sering izin keluar masuk kelas, kurang tekun, dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar dikelas menandakan bahwa motivasi belajarnya masih rendah. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri maupun luar diri siswa yang menimbulkan kekuatan untuk melakukan suatu perilaku belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan oleh siswa. Motivasi belajar harus dimiliki oleh masing-masing siswa.

Hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan terjadinya belajar. Terutama motivasi yang timbul dari dalam diri siswa, apabila motivasi belajar tinggi maka siswa pun akan dengan baik mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Sardiman (2016 :75) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novianto (2012) dan Tella (2007) yang menunjukkan bahwa motivasi berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mendapat prestasi yang baik, begitu juga sebaliknya.

Keberhasilan pembelajaran juga menjadi tanggung jawab guru. Guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Guru belum memahami kebutuhan belajar siswa, guru belum merancang pembelajaran yang bervariasi, dan guru belum melaksanakan pembelajaran yang bervariasi menandakan bahwa kemampuan pedagogik guru masih kurang baik. Seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang sesuai dibidangnya, salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah. Tugas guru dilapangan berperan sebagai pembimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian tugas dan peranan guru adalah mengajar dan mendidik. Guru yang berkompeten akan menimbulkan persepsi siswa yang baik, sehingga akan memberikan dampak positif pada prestasi belajar siswa.

Hal ini relevan dengan penelitian Nuryani (2016) dan Hakim (2015) yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang berkompeten akan membimbing siswanya agar selalu mendapatkan prestasi belajar yang baik. Kompetensi pedagogik merupakan syarat yang diperlukan oleh guru sebagai guru yang berkompeten. Guru yang berkompeten akan menimbulkan persepsi siswa yang baik, sehingga akan menimbulkan dampak positif pada prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar dan kompetensi pedagogik guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Djaali (2009: 99) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas faktor dari dalam diri dan dari luar diri. Faktor dari dalam diri yaitu kesehatan, inteligensi, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor dari luar diri yaitu keluarga, sekolah (kompetensi pedagogik guru), masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Motivasi belajar siswa harus terus ditumbuhkan agar dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik guna mencapai prestasi belajar yang baik pula. Guru hendaknya memberikan kesadaran akan pentingnya tujuan pembelajaran yang membuat siswa termotivasi untuk giat belajar sehingga jika siswa mengalami kendala dalam pembelajaran, siswa tidak malu untuk bertanya kepada guru. Berdasarkan hasil penelitian relevan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap timbulnya motivasi belajar dan prestasi belajar. Seorang siswa yang mempunyai persepsi yang baik tentang gurunya maka akan dapat memberikan motivasi dalam diri siswa. Persepsi yang diberikan siswa merupakan langkah pertama dalam menimbulkan motivasi belajar dan kecenderungan motivasi yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja dapat disimpulkan bahwa (1) Ada hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,612 berada pada taraf "Sedang";

(2) Ada hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,517 berada pada taraf "Sedang"; (3) Ada hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,702 berada pada taraf "Sedang".

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain (1) Siswa, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Siswa juga harus memperhatikan dan berpartisipasi aktif ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran; (2) Guru, diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya agar pembelajaran di kelas semakin menarik dan menyenangkan siswa sehingga prestasi belajar siswa akan lebih maksimal. Guru juga harus mampu menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa, dengan motivasi yang tinggi maka siswa akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik; (3) Sekolah, Berdasarkan hasil penelitian, sekolah harus menyadari bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Sehingga sekolah harus mampu meningkatkan dan saling mengevaluasi kompetensi pedagogik masing-masing guru yang mengajar di sekolah. Sekolah juga diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (4) Peneliti selanjutnya, kepada peneliti lanjutan, peneliti menyarankan untuk dapat lebih mengembangkan variabel, populasi maupun instrumen penelitian menjadi lebih baik. Sehingga hasil dari penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhyak. 2013. Implementation of Teachers Pedagogy Competence to Optimizing Learners Development in Public Primary School in Indonesia. *International Journal of Education and Research*. Volume 1 No. 9 Halaman 1-10.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakar, Ramli. 2014. The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*. Volume 4 No. 6 Halaman 722-732.



- Bhagat, Vidya. 2013. Extroversion and Academic Performance of Medical Students. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*. Volume 2 No. 3 Halaman 55-58.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ebisin, A.F. 2022. Performance Analysis of E-Learning on Students' Attitudes and Achievements: An Experimental Approach A Case Study of Ajara Comprehensive-School and Araromillogbo Junior Secondary School Oko-afo, Badagry, Lagos. Nigeria. *International Journal of Education and Research*. Volume 5 No. 7 Halaman 323-334.
- Hakim, Adnan. 2015. Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*. Volume 4 No. 2 Halaman 1-12.
- Hidayah, Nurul, and Witri Anisa. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Menggunakan Model Think Pair Share Berbantuan Alat Peraga Bahan Bekas." *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2: 165. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1186>.
- Kheruniah, Ade Een. 2013. A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation And Discipline To Fiqh Lesson. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. Volume 2 No. 2 Halaman 108-112.
- Novianto, Anwar. 2012. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Bantul Manunggal Tahun Ajaran 2012*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryani, Fitri. 2016. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru IPS dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs N Batanghari Lampung Timur Tahun 2014/2015*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Rehman, Asifa dan Kamal Haider. 2013. The Impact Of Motivation On Learning Of Secondary School Students In Karachi: An Analytical Study. *Educational Research International*. Volume 2 No. 2 Halaman 139-147.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tella, Adedeji. 2007. The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. Volume 3 No. 2 Halaman 149-156.